

## ABSTRAK

### PERBANDINGAN PENGUASAAN KONSEP SISWA ANTARA PEMBELAJARAN MENGUNAKAN MODEL *GUIDED INQUIRY (GI)* DENGAN MODEL *LEARNING CYCLE 3E (LC3E)* PADA MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT

Oleh

YUSNIA RAFIDA

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Peran guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat akan menentukan tingkat keberhasilan prestasi belajar siswa dan tentunya penguasaan konsep siswa terhadap materi yang dibelajarkan. Model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa dan bersifat konstruktivistik antara lain adalah model pembelajaran *guided inquiry* dan model *LC3E*. Tujuan penelitian ini adalah menentukan (1) perbedaan rata-rata penguasaan konsep siswa antara pembelajaran menggunakan model *guided inquiry* dengan model *LC3E* pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit dan (2) rata-rata penguasaan konsep siswa yang lebih tinggi antara pembelajaran menggunakan model *guided inquiry* dengan model *LC3E* pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit.

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan *The Matched Only Pretest-Posttest Group Design*. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata

Yusnia Rafida

penguasaan konsep siswa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II masing-masing sebesar 78,906 dan 70,156. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa (1) ada perbedaan rata-rata penguasaan konsep siswa antara model pembelajaran *guided inquiry* dengan model *LC3E* pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit (2) rata-rata penguasaan konsep siswa dengan model pembelajaran *guided inquiry* lebih tinggi dari model *LC3E* pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit

Kata kunci : model pembelajaran *guided inquiry*, model *Learning Cycle 3E* (*LC3E*), penguasaan konsep.